**BAB I**

**KONSEP DASAR MANAJEMEN KREATIVITAS**

1. **Pendahuluan**

Manajemen adalah serangkaian tindakan dan praktik yang dilakukan untuk mengelola sumber daya, orang, dan proses agar mencapaia tujuan dan hasil yang diinginkan. Di berbagai konteks manajemen dapat mencakup berbagai aspek, termasuk :

1. **Perencanaan :** Penetapan tujuan, perancangan strategi dan membuat rencana tindak lanjut untuk mencapai tujuan tersebut.
2. **Organisasi :** Manajemen melibatkan perbentukan struktur organisasi yang efisien, alokasi tugas dan tanggung jawab, serta pengorganisasian sumber daya manusia dan fisik.
3. **Pengarahan (*Leading*) :** Mencakup dalam hal memimpin, memotivasi, dan mengarahkan anggota tim atau karyawan untuk mencapai tujuan.
4. **Koordinasi :** Manajemen melibatkan koordinasi dari berbagai aktivitas dan fungsi dalam organisasi untuk memastikan kerja sama yang efisien.
5. **Kontrol :** Berperan dalam proses memantau konerja dan hasil, membandingkannya dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Manajemen dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, organisasi nirlaba, pemerintah, proyek dan bahkan dalam mengelola waktu pribadi. Tujuannya adalah untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga merupakan disiplin ilmu yang terus berkembang, dengan berbagai teori dan metode yang digunakan untuk membantu individu dan organisasi mencapai kesuksesan.

Manajemen telah menjadi pondasi utama dalam kesuksesan suatu bisnis. Di era digital yang terus berkembang, tantangan dan peluang baru muncul, mengharuskan para pemimpin bisnis untuk beradaptasi dengan cepat dan berinovasi dalam praktek manajemen mereka. Bagaimana manajemen di era digital berbeda dengan pendekatan tradisional, serta strategi-strategi kunci yang dapat membantu bisnis mencapai keberhasilan dalam lingkungan yang terus berubah ini.

Di era digital, perubahan paradigm dalam manajemen menjadi semakin penting. Para pemimpin harus melupakan pendekatan hierarkis dan bersifat otoriter, serta lebih memilih model kepemimpinan yang berorientasi pada kolaborasi dan keterbukaan. Konsep manajemen tradisional yang terfokus pada control dan perintah harus berubah menjadi manajemen berbasis tim yang mendorong kreativitas dan keinovasian.

Untuk menyukseskan suatu proyek, manajemen merupakan salah satu aspek yang sangat berperan penting di era digital saat ini. Dunia digital pun tidak luput mengambil peran penting dalam perkembangan mangerisasi saat ini. Adapun peran dunia digital saat ini sebagai berikut:

1. **Komunikasi :** Dunia digital memungkinkan komunikasi global dalam hitungan detik melalui email, pesan instan, media social, dan platform komunikasi lainnya.
2. **Pendidikan :** Dunia digital memungkinkan pemelajaran jarak jauh, akses ke sumber daya pendidikan online, kursus daring, dan berbagai cara untuk meningkatkan pengetahuan.
3. **Pekerjaan dan Bisnis :** Dunia digital memungkinkan bisnis untuk menjalankan operasi mereka secara online, termasuk penjualan, pemasaran, dan manajemen inventaris.
4. **Inovasi dan Kesehatan :** Teknologi digital terus berkembang dan menjadi sumber inovasi dalam berbagai bidang seperti kecerdasan buatan, diagnose medis, dan pengiriman layanan kesehatan jarak jauh.
5. **Ecommerce :** Pembelian online telah mengubah cara kita berbelanja, banyak orang yang lebih suka berbelanja secara daring dari pada pergi ke toko fisik.
6. **Media dan Informasi :** Dunia digital adalah sumber utama informasi dan berita, tetapi juga menyebabkan perluasan berita hoax dan tantangan terkait dengan kebenaran informasi.
7. **Keamanan dan Privasi :** Dunia digital membawa tangangan terkait dengan keamanan data dan privasi. Perlindungan data pribadi dan keamanan siber menjadi perhatian utama.

Peran teknologi dalam manajemen tak terbantahkan di era digital. Dengan adopsi alat dan platform digital, manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional, analisis data yang lebih mendalam, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan terinformasi. Sistem manajemen sumber daya manusia, manajemen rantai pasok, dan manajemen keungan semuanya dapat dioptimalkan melalui teknologi yang tepat.

Dalam upaya memperluas jangkauan dan mencapai khalayak yang lebih luas, bisnis harus berada di platform media social dan memanfaatkan pemasaran digital. Manajemen harus memahami tren konsumen di media social, strategi konten yang efektif, dan mengelola interaksi dengan pelanggan secara professional serta responsive. Kemajuan teknologi dan perangkat lunak analitik membuka pintu bagi analisis data yang lebih mendalam. Manajemen yang bijaksana harus menggunakan data untuk memahami perilaku konsumen, trend pasar, dan kinerja bisnis. Pengambilan keputusan yang berbasis data memungkinkan rencana strategis yang lebih terarah dan mengurangi resiko kesalahan strategi.

**Manajemen keinovasian penting dipahami karena :**

1. Memahami manjemen keinovasian membantu organisasi untuk membuat perubahan yang diperlukan dalam rangka pertumbuan dan kelangsungan bisnis.
2. Memahami manajemen keinovasioan membuka peluang untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam produk, proses dan model binis.
3. Memahami manajemen keinovasioan memungkinkan perusahaan untuk menjaga keunggulan kompetetif dalam era digital yang cepat berubah.
4. Memahami manajemen keinovasian memungkinkan suatu organisasi untuk mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan yang mungkin terjadi dalam bisnis yang terus berubah. Inovasi dapat terjadi pada banyak aspek seperti pada gambar dibawah ini :

Cara baru

Pengetahuan baru

Penemuan baru

Teknologi baru

Objek baru

1. **Berpikir Kreatif dan Kreativitas**

Berpikir merupakan satu kegiatan mental yang dialami seseorang bila diperhadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan. Artinya, berpikir adalah memproses inforamsi secara mental atau secara kognitif. Berpikir mencakup banyak aktivitas mental dan dalam proses berpikir akan memperoleh inforamsi atau pengetahuan dari manusia melalui alat indra penglihatan, peraba, pengecap, pencium, pendengaran dan lainnya.

Sesungguhnya, berpikir kreatif dimiliki oleh semua orang karena berpikir kreatif adalah menggagas ide-ide baru yang orisinil. Setiap individu atau peserta didik yang merasa tidak bias menciptakan ide baru pun sebenarnya mampu untuk berpikir kreatif asalkan harus sering dilatih. Artinya, pada hakikatnya berpikir kreatif berhubungan dengan menemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang terlah ada. Berpikir kreatif adalah cara berpikir yang dapat menciptakan ide-ide dan inovasi baru sehingga orang yang berpikir kreatif akan berusaha untuk berbuat atau melakukan usaha yang baru.

Kreativitas menjadi salah satu kemampuan yang penting dimiliki di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia kerja dan dunia bisnis, kreativitas merupakan sesuatu yang mahal dan berharga karena bisnis merupakan gabungan kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko dengan bekerja keras membentuk dan memlihara usaha. Keberhasilan akan tercapai apabila didukung dengan beragam factor termasuk kreativitas. Dengan demikian, kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan meciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru tersebut bukanlah sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bias saja telah ada sebelunya, tetapi individu menemukan moninasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan kadaan sebelunya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif.

Inovasi dapat diartikan sebagai proses penyempurnaan atau mengembangkan ide atau gagasan yang sudah ada sebelunya. Negara Jepang adalah Negara yang inovatif karena terus menerus menciptakan beragam produk otomotif, elektroni atau industry yang menguasia pasar dunia.

Kreatifivitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah menjadi peluang. Sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan perluang guna menumbuhkan usaha.

Kreativitas berusaha memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan hidup manusia dan selalu berkaitan dengan kemampuan berpikir dan bertingkah laku. Kreativitas berusaha banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi bakat dan kecapakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh factor-faktor efektif dan psikomotor. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berpikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Kreatif menciptakan suatu ide baru yang belum ada sebelumnya. Kreatif dimaksudkan agar pegawai menciptakan kegiatan pekerjaan yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan pegawainya. Kreativitas jantung dari invasi. Tanpa kreativitas tidak aka nada inovasi. Semakin tinggi kreatif jalan kea rah inovasi semakin lebar pula.

1. **Pengertian Kreativitas Aktivitas**

Untuk itu memulai suatu aktivitas memanglah tidak mudah, namun bukan berarti tidak mungkin dapat dilakukan suatu aktivitas. Dalam melakukan suatu aktivitas harus memiliki suatu kemauan (tekad), karene adanya tekad yang kuat seseorang lebih berani dan lebih siap mental memulai serta menghadapi berbagai kendala bahkan risiko bisnis atau aktivitas. Setelah aktivitas dilakukan, maka untuk mengembangkan aktivitas dapat berjalan dengan baik, diperlukan kreativitas.

Kreativitas menjadi proses berpikir yang membawa seorang beraktivitas menemukan metode serta cara baru pada dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Munandar (2012), bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Pada definisi ini lebih menekankan pada aspek proses perubahan (inovasi dan variasi).

Lebih lanjut, Supriadi (2017), menyatakan kreativitas adalah suatu kemampuan perpikir tingkat tinggi yang menandakan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir yang ditandai dengan suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara tahap perkembangan. Lebih lanjut Supriadi (2016), menambahkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang kreatif berbeda dengan apa yang telah ada. Artinya, kreativitas merupakan kemampuan seseorang berpikir da bertingkah laku. Kreativitas tidak hanya dibutuhkan oleh pekerja seni, tapi dalam setiap pekerjaan sangat membutuhkan kreativitas. Kreativitas yang tinggi merupakan pertanda bahwa seseorang telah mampu untuk berpikir kreatif (Mulyaningsih & Ratu, 2018).

Kreativitas keiatan merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Salah satu keberhasilan dari menjalankan kegiatan adalah mampu meningkatkan kreativitas, kegiatan yang diimbangi dengan kreativitas tidak akan menimbulkan kesan monoton. Kreativitas kegiatan sangan dibutuhkan oleh pelaku kegiatan agar dapat beradaptasi dengan perilaku konsumen yang berubah dari sebelumnya. Kreativitas sesungguhnya melekat dalam diri seseorang, yang sering ditunjukan melalui pengaktualisasian diri. Berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk mengarahkan pikiran kepada pengembangan ide-ide baru dan mengerjakan ide-ide tersebut dalam sebuah hasil karya yang baru. Kreativitas penting dalam memenangkan persaingan bisnis yang kompetitif dan memelihara kelangsungan hiccup usaha (Fajrillah, et al. 2020).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan ada dua aspek penting pada kreativitas, yaitu proses dan manusia. Proses dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Fajrillah, et al (2020), menyatakan untuk menjadi wirausaha seseorang wirausaha yang sukses, maka memerlukan cara-cara tersendiri dalam peningkatan dan pengembangan usahanya dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang wirausahawan dalam menjalankan / mendukung kreativitas usahanya untuk dapat menghadapi perubahan lingkungan bisnis, antara lain :

1. Pengetahuan IPTEK, yaitu pengetahuan akan IPTEK menjadi factor penting yang tidak bias diabaikan dan akan membantu seseorang dalam memutuskan langkah-langkah bisnisnya;
2. Pengetahuan manajerial, yaitu seorang wirausaha diharapkan mampu melihat peluang dan tantangan dalam bisnis dan memahami tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki bisnisnya serta bagaimana memanfaatkan dalam pengambilan keputusan dan lainnya;
3. Kepemimpinan, yaitu dalam menalankan kegiatan usahanya diperlukan kepemimpinan sehingga mampu menggerakkan orang-orang untuk secara bersama-sama terlibat dalam mengembangkan usahanya;
4. Komunikasi bisnis, yaitu kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dalam berwirausaha untuk dalam melakukan pertukaran informasi tentang bisnis dan mengkomunikasikan tentang produk atau jasanya, membangun hubungan dengan pelaku usaha lain, memelihara kerjsama jangka panjang dengan mitra, konsumen dan pihak lain dalam usahanya;
5. Manajemen diri, yaitu manajemen diri akan memberikan banyak manfaat seperti lebih disiplin, lebih tenang dalam melakukan pekerjaan, focus dan terarah terhadap tujuan, serta memilikikontrol diri yang lebih baik pada berbagai situasi.

Akeyodia (2022), menyatakan cara untuk meningkatkan kreativitas usaha, sebagai berikut :

1. Mengamati sekeliling, yaitu amati, visualisasikan, menggunakan semua indra yang ada untuk melatih dan mempertajam ingatan karena kreativitas berarti mempertajam pikiran dan meningkatkan kepekaan indra seseorang;
2. Berimajinasi, yaitu aktivitas imajinasi meliputi merenung, berkhayal, dan mencari celah atau kekurangan untuk perbikan usaha atau peruahaan;
3. Mengambil sudut pandang yang berbeda, yaitu bertindak out of the box mungkin belum terbiasa dilakukan namun bias dimulai untuk melihat sesuatu dengan sudut pangang berbeda;
4. Melakukan sesuatu yang baru, yaitu melakujan hal positif yang belum atau jarang dikerjakan, berineraksi dengan anak-anak, kerja social, karena dapat melatih kreativitas;
5. Mencatat, yaitu ilmu yang didapat dituliskan, karena pada dasarnya ilmu dan kreativitas itu tidak terpisahkan sehingga perlu dicatat pada buku agar dapat mencatat pikiran dan ide yang tiba-tiba ditemukan sehingga tidak terlupakan.
6. Menambah wawasan, yaitu bagi orang kreatif untuk punya wawasan yang luas dengan mempelajari hal-hal baru di dalam dan di luar bidang yang digeluti, melalui majalah, buku, pameran, dan sebagainya karena kegiatan tersebut bias menambah kreativitas;
7. Disiplin, yaitu orang kreatif selalu disiplin dan terus menciptakan ide-ide baru dan ketekunan untuk mewujudkan ide baru.

Sedangkan, menurut Lestari (2020), bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas usaha, sebagai berikut :

1. Punya semangat untuk menambah ilmu baru, yaitu orang kreatif akan mempunyai banyak ide yang bias diperoleh dari membaca, sharing dengan orang lain, atau mengikuti pelatihan dan sejenisnya;
2. Jangan takut bereksperimen, yaitu kreativitas akan memunculkan peluang usaha baru yang menguntungkan sehingga tidak perlu takut untuk melakukan ekseriman sehingga membuka kesempatn untuk belajar dari kesalahan dan berekslorasi;
3. Jalin relasi dengan orang kreatif, yaitu melalui komunitas-komunitas ataupun orang yang ada di sekitar untuk bergabung dengan saling bertukar pikiran, menggali ide, menuangkan ide, ataupun meminta kritik dan saran guna mendapatkan inspirasi ataupun gagasan baru;
4. Peka terhadap lingkungan, yaitu memulai untuk terbiasa peka dan memperhatikan apa yang terjadi di lingkungan untuk proses pengembangan kreativitas;
5. Siapkan buku catatan kecil, untuk menampung ide yang tiba-tiba dating dengan mencatat ide tersebut untuk memudahkan dan untuk mengembangkannya di kemudan hari.